

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan CAR, NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO, dan LDR terhadap prediksi kondisi bermasalah pada bank persero, BUSN devisa, dan BUSN non devisa periode 2007-2010. Berdasarkan uji kelayakan dapat dijelaskan bahwa hasil dari data 50 bank (bank persero dan bank umum swasta nasional) selama empat periode yaitu tahun 2007 sampai dengan 2010 dengan menggunakan regresi logistik, layak untuk menganalisis prediksi kondisi bermasalah pada sektor perbankan.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, dapat ditarik kesimpulan sebagaimana diuraikan di bawah ini :

- 1) Hasil pengujian omnibus test diperoleh nilai chi square sebesar 43,112 dengan sigifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama kondisi bermasalah dapat diprediksi oleh variabel rasio keuangan CAR, NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO, dan LDR maka **Hipotesa 1 Diterima**.
- 2) Variabilitas dependen (kondisi bermasalah) yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen (CAR, NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO, dan LDR) adalah sebesar 63,1%
- 3) Hasil pengujian regresi logistik diperoleh bahwa ROA (Return On Assets) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prediksi kondisi

bermasalah pada bank persero dan bank umum swasta nasional periode 2007-2010. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,016 ( $<0,05$ ).

- 4) Hasil pengujian regresi logistik diperoleh bahwa BOPO (Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) berpengaruh signifikan terhadap prediksi kondisi bermasalah pada bank persero dan bank umum swasta nasional periode 2007-2010 namun memiliki tanda koefisien yang berbeda (negatif) sehingga tidak dapat dikategorikan sebagai variabel yang memiliki pengaruh signifikan
- 5) Sedangkan untuk variabel lainnya seperti CAR, NPL, ROE, NIM, dan LDR tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap kondisi kesehatan pada bank persero dan bank umum swasta nasional periode 2007-2010. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

### **B. Saran**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan sehingga jumlah sampel penelitian juga lebih banyak sehingga dapat meningkatkan distribusi data yang lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya dilakukan dengan memperluas sampel penelitian, memperhatikan ukuran perusahaan dan jenis perusahaan perbankan devisa atau non devisa maupun bank publik atau bukan.
3. Penelitian mendatang hendaknya menggunakan lebih banyak variasi pada variabel independen sebagai prediktor kondisi bermasalah, seperti

## PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

pengaruh volatilitas kurs, tingkat inflasi, tingkat suku bunga, serta pemenuhan ketentuan-ketentuan kesehatan bank dalam hal kepatuhan



**DAFTAR PUSTAKA**

- Achmad, Tarmizi dan Kusuno, Willyanto Kartiko. (2003). “Analisis Rasio-Rasio Keuangan Sebagai Indikator Dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan di Indonesia”. *Media Ekonomi & Bisnis* Vol.XV No.1, 54-75.
- Almilia, Luciana Spica., dan Herdiningtyas, Winny. (2005). “Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Perioda 2000-2002”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.7, No.2, November.
- Asmoro, Argo. (2010). “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Bank”.
- Balafif, Shirin dan Aryanti, Titik. (2007). “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesehatan Bank Dengan Regresi Logit “. *Jurnal The Winners* Vol.8, No.2. September, 111-125.
- Bank Indonesia. Direktori Perbankan Indonesia 2007.  
Direktori Perbankan Indonesia 2008.  
Direktori Perbankan Indonesia 2009.  
Direktori Perbankan Indonesia 2010.
- Bank Indonesia. (1997). SK Dir BI No. 30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang Tatacara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank
- Bank Indonesia. (1998). SK Dir BI No. 30/23/UPPB tanggal 19 Maret 1998 tentang Perubahan SE BI No.30/2/UPPB tanggal 30 April 1997 tentang Tatacara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Bank Indonesia (2005) SE BI No. 7/ 10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 tentang  
Perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/ 30/DPNP tanggal 14  
Desember 2001

Booklet Perbankan Indonesia. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

Dendawijaya, Lukman. 2009. Manajemen Perbankan. Ghalia Indonesia, Jakarta

FASB. (1978). Objective of Financial Statements. *Statement of Financial Concept  
No.1.*

Hasibuan, Malayu. (2006). Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: Bumi Aksara.

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2010). Standar Akuntansi Keuangan : per 1  
September 2010. Jakarta: Salemba Empat

Ikatan Akuntan Indonesia. 2000. “Bisnis Perbankan”. PSAK No.31 *Pernyataan  
Standar Akuntansi Keuangan*

Institut Bankir Indonesia. (1999). Kamus Perbankan Indonesia. Jilid Dua.

Januarti, Indira. (2002). “Variabel Proksi CAMEL dan Karakteristik Bank  
Lainnya Untuk Memprediksi Kebangkrutan Bank di Indonesia”. Jurnal  
Bisnis Strategi Vol.10/Desember/Th. VII, 1-10

Jimbo, Sitio. (2011). “Pengertian & Klasifikasi Bank”.  
<http://tiosijimbo.wordpress.com>

Kasmir. (2004). Manajemen Perbankan. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Khasanah, Iswatun. 2010. “Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Kinerja  
Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI”.

Munawir, S. 2001. Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Liberty,  
Yogyakarta

Santoso, W. (1996). "The Determinants of Problem Banks in Indonesia (An Empirical Study).".

\_\_\_\_\_ SE BI No 3/30DPNP tgl 14 Desember 2001. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

Siamat, Dahlan. 2005. Manajemen Lembaga Keuangan: Kebijakan Moneter dan Perbankan. Ed. 5. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Sumantri dan Jurnal, Teddy. (2010). "Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kepailitan Bank Nasional ". Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol.12/April/2010, 39-52

\_\_\_\_\_ Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 26/20/KEP/DIR dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 26/1/BPPP Perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank bagi Bank Umum. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

\_\_\_\_\_ Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 28/64/KEP/DIR dan Surat Edaran Bank Indonesia No.28/4/UPPB. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

\_\_\_\_\_ Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 30/11/KEP/DIR. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[www.id.wikipedia.org](http://www.id.wikipedia.org)

[www.google.com](http://www.google.com)